



**PENINGKATAN KUALITAS KARYA ILMIAH MAHASISWA MELALUI PELATIHAN
PENULISAN DENGAN MANAJEMEN REFERENSI “MENDELEY”**

*Improving The Quality Of Students’ Scientific Writing Through Training In Academic Writing
Using The “Mendeley” Reference Management System*

Heru Edi Kurniawan^{1*}, Maula Mar’atus Solikhah^{1,2}, Bambang Abdul Syukur¹

¹Program Studi D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, ²Program Studi
Keperawatan Universitas Diponegoro Semarang

Jalan Jaya Wijaya No..11, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta

Alamat korespondensi: heruedi@ukh.ac.id

(Tanggal Submission: 29 Maret 2026, Tanggal Accepted : 29 Juni 2026)



Kata Kunci :

*Literasi
Akademik,
Manajemen
Referensi, Karya
Ilmiah,
Pelatihan,
Mendeley*

Abstrak :

Budaya literasi mahasiswa masih cenderung bersifat instrumental, yaitu membaca hanya ketika ada tuntutan tugas akademik, sehingga pemanfaatan sumber ilmiah belum optimal dalam menunjang pembelajaran dan pengembangan diri. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas penulisan karya ilmiah serta lemahnya kemampuan manajemen referensi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang sistematis melalui pelatihan berbasis teknologi untuk meningkatkan literasi akademik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola, mengutip, dan membagikan referensi ilmiah secara efektif melalui pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif yang dipadukan dengan sesi tanya jawab, distribusi media poster, serta penyediaan rekaman pembelajaran melalui platform digital. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa terkait penggunaan perangkat lunak referensi, yang ditunjukkan oleh kenaikan skor dari rata-rata pre-test 62,72 menjadi post-test 78,5. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menyusun karya ilmiah yang lebih sistematis dan sesuai standar akademik. Kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap terhadap literasi, dari sekadar kewajiban menjadi kebutuhan akademik. Dengan demikian, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi akademik dan kemampuan manajemen referensi mahasiswa.

Key word :	Abstract :
Academic Literacy, Reference Management, Scientific Writing, Training, Mendeley	Students' literacy culture remains largely instrumental, with reading activities primarily driven by academic assignments rather than intrinsic motivation, resulting in suboptimal use of scholarly resources for learning and personal development. This condition contributes to low-quality scientific writing and weak reference management skills. Therefore, a structured intervention through technology-based training is necessary to enhance academic literacy. This program aims to improve students' ability to organize, cite, and share academic references effectively using reference management software. The method employed includes interactive lectures combined with question-and-answer sessions, dissemination of instructional posters, and provision of recorded learning materials via digital platforms. Evaluation was conducted through pre-test and post-test to assess participants' competency improvement. The results indicate a significant increase in students' understanding and skills in using reference management tools, as reflected by the improvement in scores from a mean pre-test of 62.72 to a post-test of 78.5. Furthermore, participants demonstrated greater confidence in producing structured and academically appropriate scientific writing. The program also fostered a shift in literacy perception from obligation to academic necessity. In conclusion, this training is effective in enhancing students' academic literacy and reference management skills.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Kurniawan, H. E., Solikhah, M. M., & Syukur, B. A. (2026). Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan dengan Manajemen Referensi "Mendeley". *Jurnal Abdi Insani*, 13(6), 1036-1047. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i6.2920>

PENDAHULUAN

Masalah literasi akademik di pendidikan tinggi masih menjadi tantangan serius, karena mahasiswa cenderung berinteraksi dengan teks dan sumber ilmiah hanya untuk memenuhi tuntutan akademik, bukan sebagai bagian dari kebutuhan intelektual yang berkelanjutan. Pendekatan yang bersifat instrumental ini tercermin dalam berbagai temuan penelitian yang menegaskan bahwa literasi akademik merupakan konstruksi multidimensi yang masih memerlukan kejelasan dalam definisi dan operasionalisasinya (Li, 2022a; Sari & Pujiono, 2017). Keterbatasan dalam literasi akademik berdampak langsung pada rendahnya kemampuan berpikir kritis, kualitas argumentasi ilmiah, serta kapasitas mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis yang sistematis dan berbasis bukti (Cabrera-Pommiez *et al.*, 2021). Dalam konteks yang lebih luas, literasi ilmiah yang mencakup kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi ilmiah secara kritis menjadi kompetensi esensial agar mahasiswa mampu berpartisipasi secara efektif dalam diskursus ilmiah maupun dalam pengambilan keputusan di masyarakat (Britt *et al.*, 2014).

Namun demikian, praktik pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam pendidikan sains, masih cenderung memarginalkan pengembangan keterampilan komunikasi akademik seperti membaca kritis dan menulis ilmiah, sehingga mahasiswa kurang terlatih dalam menganalisis dan mengevaluasi temuan ilmiah secara mendalam (Hà & Huertas-Abril, 2024). Hubungan yang erat antara literasi membaca dan literasi ilmiah telah dibuktikan secara empiris, di mana kemampuan membaca yang baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pencapaian dalam bidang sains (Cromley, 2009). Oleh karena itu, pengembangan kedua aspek literasi tersebut perlu dilakukan secara terintegrasi. Berbagai intervensi telah diusulkan untuk menjawab tantangan ini, salah satunya melalui

model membaca kritis dua tahap yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan dasar membaca sekaligus memperkuat kemampuan berpikir kritis melalui interaksi yang lebih mendalam dengan teks (Kim & Zagata, 2024).

Kemampuan mengelola referensi akademik merupakan salah satu aspek penting dalam literasi akademik. Pengelolaan referensi yang baik tidak hanya membantu mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang terstruktur, tetapi juga memastikan bahwa karya tersebut memenuhi standar akademik dan bebas dari plagiarisme (Razilu *et al.*, 2025). Dalam konteks ini, penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti "Mendeley" menjadi sangat relevan. Mendeley adalah alat yang powerful untuk mengorganisir, mengutip, dan membagikan referensi, serta mendukung kolaborasi dalam penulisan akademik. Demikian pula, program pelatihan di berbagai lembaga, seperti Universitas Muhammadiyah Buton, telah menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola referensi, mengurangi kesalahan kutipan dan plagiarisme, dan menghasilkan makalah ilmiah yang lebih sistematis dan relevan (Razilu *et al.*, 2025). Secara keseluruhan, Mendeley adalah alat yang ampuh yang, ketika diintegrasikan ke dalam kurikulum akademik, dapat secara signifikan meningkatkan literasi akademik digital dan kualitas kerja ilmiah (Razilu *et al.*, 2025; Sri Mulyeni *et al.*, 2023).

Namun, banyak mahasiswa yang belum familiar dengan penggunaan Mendeley atau belum memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara optimal (Ridzal *et al.*, 2025; Sari & Pujiono, 2017; Sri Mulyeni *et al.*, 2023). Hal ini menjadi alasan utama diadakannya pelatihan penerapan software "Mendeley" dalam manajemen referensi untuk penulisan karya ilmiah mahasiswa (Sri Mulyeni *et al.*, 2023). Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan literasi mereka, khususnya dalam pengelolaan referensi, sehingga mampu menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan berkualitas (Astri *et al.*, 2025; Sadaruddin Sadaruddin *et al.*, 2025).

Penelitian ((Sari & Pujiono, 2017) tentang budaya literasi pada mahasiswa UNY memperoleh hasil bahwa kegiatan membaca dilakukan karena ada tugas yang terkait dengan mata kuliah sebanyak 60%, dan karena senang membaca berjumlah 11%. Kegiatan menulis karena senang berada pada rentang 17%-40% dan yang dilakukan karena ada tuntutan dari mata kuliah sebanyak 25-42%. Mahasiswa yang mengaitkan kegiatan membaca dan menulis mencapai 53%. Data di atas mengindikasikan budaya literasi di kalangan mahasiswa mayoritas karena ada tugas dari dosen semata, sedangkan yang menyenangkan membaca meskipun tidak ditugaskan oleh dosen persentasenya sangat kecil. Padahal, idealnya mahasiswa membaca karena didasari keinginan untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menunjang perkuliahan ataupun pengetahuan yang berguna untuk kehidupan mereka (Münchow *et al.*, 2020).

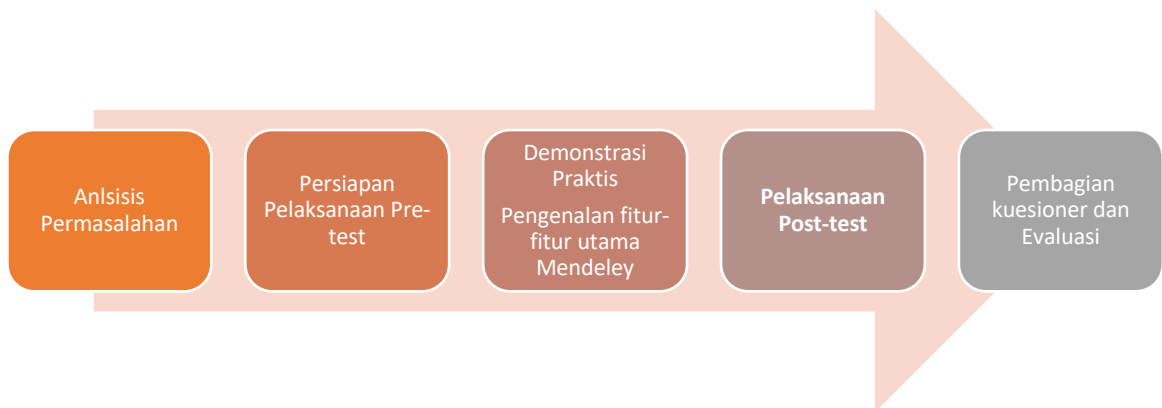
Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan budaya literasi akademik yang lebih kuat di lingkungan perguruan tinggi, khususnya pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta. Rendahnya budaya membaca yang berbasis kesadaran diri berpotensi berdampak pada kualitas penulisan ilmiah, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber ilmiah secara tepat (Li, 2022; Logan *et al.*, 2025). Salah satu aspek yang sering menjadi kendala adalah kemampuan dalam mengelola referensi, melakukan sitasi yang benar, dan menyusun daftar pustaka sesuai standar akademik (Howitt *et al.*, 2024; Witherspoon *et al.*, 2022). Permasalahan ini menjadi semakin penting karena kualitas karya ilmiah mahasiswa sangat ditentukan oleh ketepatan penggunaan sumber rujukan yang relevan dan terpercaya (Eka Retnaningtyas, 2025; Nurbaya, 2023).

Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan perlu ada upaya meningkatkan kemampuan literasi bagi mahasiswa dalam perkuliahan di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Salah satu upaya peningkatan kemampuan literasi mahasiswa melalui Pelatihan Penerapan Software "Mendeley" Dalam Manajemen Referensi Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2024 di Universitas Kusuma Husada dengan melibatkan mahasiswa sebagai sasaran utama kegiatan. Secara spesifik, peserta kegiatan berjumlah 158 mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan berbasis penulisan ilmiah dan memiliki kebutuhan dalam penguatan literasi akademik, khususnya pada aspek manajemen referensi. Karakteristik peserta menunjukkan bahwa sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam mengelola sumber ilmiah, melakukan sitasi yang tepat, serta menyusun daftar pustaka sesuai standar akademik, sehingga diperlukan intervensi yang bersifat aplikatif dan terstruktur.

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis melalui lima tahapan utama sesuai pada Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggambarkan langkah-langkah atau tahapan implementatif dari solusi yang telah direncanakan sebelumnya. Tahap awal kegiatan adalah analisis permasalahan, yang dilakukan melalui identifikasi kebutuhan mahasiswa terkait literasi akademik dan pengelolaan referensi. Analisis ini didasarkan pada observasi awal dan temuan empiris yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan sitasi yang benar, menyusun daftar pustaka, serta memanfaatkan sumber ilmiah secara optimal. Berdasarkan analisis tersebut, ditetapkan solusi berupa pelatihan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi yang dikemas secara praktis dan aplikatif. Kegiatan dimulai dengan tahap persiapan, yang mencakup penentuan materi pelatihan, penyusunan jadwal kegiatan, penyusunan perangkat dan instrumen pelatihan (seperti materi ceramah, poster, dan video), serta pendaftaran peserta. Setelah itu, dilakukan pelaksanaan pre-test dengan pembagian kuesioner kepada peserta untuk mengukur pengetahuan awal mereka, diikuti dengan pengumpulan dan analisis hasil pre-test.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan yang terdiri dari beberapa komponen utama. Pertama, sesi ceramah interaktif yang meliputi penyampaian materi dasar mengenai manajemen referensi dan penggunaan Mendeley, serta sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan peserta. Kedua, demonstrasi praktis yang mencakup pengenalan fitur-fitur utama Mendeley dan latihan penggunaan, seperti mengimpor referensi, mengatur koleksi, dan membuat sitasi. Ketiga, penggunaan media pendukung seperti distribusi poster panduan dan rekaman video live streaming di YouTube untuk referensi ulang.

Setelah pelatihan, dilakukan pelaksanaan post-test dengan pembagian kuesioner kepada peserta untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan mereka. Hasil post-test kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Tahap terakhir adalah evaluasi dan penutupan, di mana peserta mengisi angket tanya jawab untuk menilai kualitas pelatihan, dan data dari pre-test dan post-test dianalisis untuk mengukur efektivitas pelatihan. Kegiatan diakhiri dengan penutupan dan ucapan terima kasih kepada peserta.

Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi materi ceramah berupa slide presentasi, poster panduan yang menjelaskan langkah-langkah penggunaan Mendeley secara visual, dan rekaman video pelatihan yang dapat diakses ulang oleh peserta melalui YouTube. Untuk evaluasi, digunakan kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman awal dan akhir peserta, serta angket tanya jawab untuk mendapatkan masukan mengenai kualitas pelatihan. Dengan metode pelaksanaan yang sistematis ini, diharapkan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan efektif, serta memberikan dampak positif bagi peningkatan kemampuan literasi dan manajemen referensi akademik mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen referensi untuk meningkatkan literasi akademik mahasiswa di Universitas Kusuma Husada dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terintegrasi. Setiap tahapan dirancang untuk memberikan gambaran nyata mengenai kondisi awal mahasiswa, proses intervensi yang dilakukan, serta perubahan yang terjadi setelah kegiatan berlangsung. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada pelaksanaan teknis kegiatan, tetapi juga pada analisis dampak yang dihasilkan terhadap peningkatan kemampuan literasi akademik dan keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa. Berikut ini disajikan uraian hasil dan pembahasan berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan.

1. Tahap Analisis Permasalahan

Tahap awal kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola referensi ilmiah secara sistematis. Mahasiswa cenderung melakukan sitasi secara manual tanpa mengikuti standar tertentu, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penulisan daftar pustaka dan inkonsistensi sitasi. Kondisi ini mengindikasikan rendahnya literasi akademik, khususnya dalam aspek literasi informasi dan literasi ilmiah. Secara teoretis, literasi akademik merupakan kemampuan multidimensional yang mencakup keterampilan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi ilmiah secara kritis (Mendoza Anchundia *et al.*, 2025). Ketika kemampuan ini tidak berkembang dengan baik, maka mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam membangun argumen ilmiah yang kuat dan berbasis evidensi. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rendahnya literasi akademik berdampak pada kualitas penulisan ilmiah dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Ika Noviyanti *et al.*, 2019; Mohamed-Amar & Mohamed-Amar, 2024). Dengan demikian, kebutuhan terhadap intervensi berbasis pelatihan menjadi sangat relevan untuk menjembatani kesenjangan antara tuntutan akademik dan kompetensi mahasiswa.

2. Tahap Persiapan Pemberian Materi Pelaksanaan Pre-test

Tahap persiapan dilakukan dengan menyusun materi pelatihan, media pembelajaran, serta instrumen evaluasi berupa pre-test. Pre-test dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2024 dengan melibatkan 158 mahasiswa sebagai peserta.



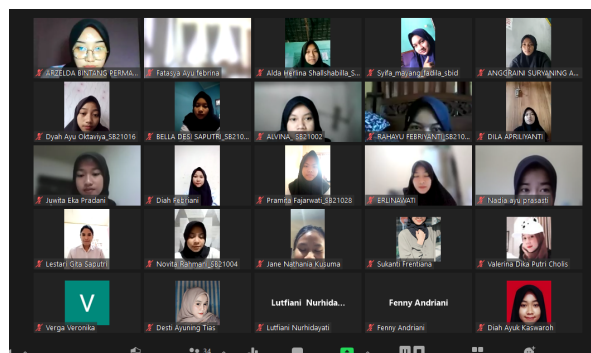
Gambar 2. Pemberian Materi dan Pretest

Pelaksanaan kegiatan dapat dikases pada rekaman youtube berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=tXbu1mYLj4w> secara umum kegiatan ini berjalan lancar sesuai rencana. Peserta pada kegiatan ini mencapai 158 mahasiswa dari program studi sarjana keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2024 pukul 19.30 sampai selesai. Mahasiswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena mereka akan mempersiapkan skripsi sebagai bagian dari penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana melalui penulisan karya ilmiah menggunakan reference manager. Kegiatan ini dilakukan secara on line melalui platform Zoom seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemberian Materi

Mahasiswa mengikuti kegiatan sampai selesai dan mengerjakan pre-test dan post-test dalam mengikuti kegiatan ini seperti pada Gambar 4. Mereka juga mengisi angket tanya jawab untuk menilai kualitas pelaksanaan pelatihan. Hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan software Mendeley. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan awal mahasiswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 62,72.

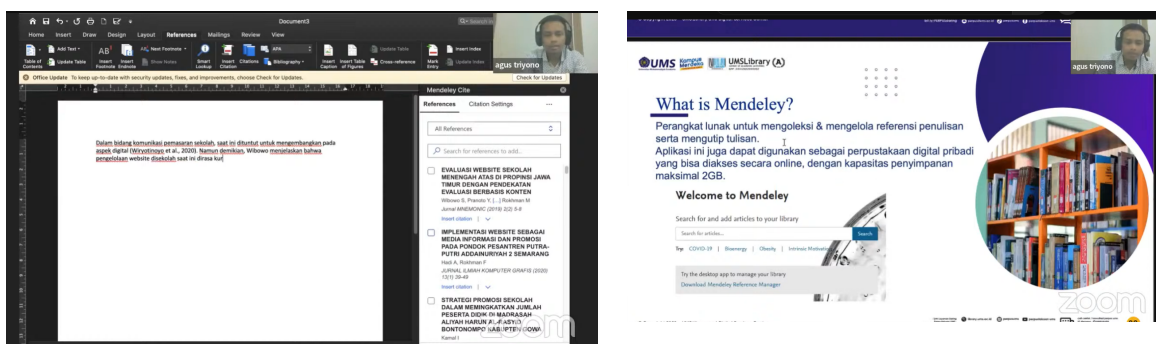


Gambar 4. Peserta Kegiatan

Data ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa telah memiliki pengetahuan dasar terkait penulisan ilmiah, namun belum didukung oleh keterampilan teknis yang memadai dalam pengelolaan referensi. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa seringkali memiliki pemahaman konseptual, tetapi mengalami kesulitan dalam implementasi praktis (Klucevsek, 2017). Oleh karena itu, pelatihan yang diberikan perlu menekankan pada aspek praktik langsung agar mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik.

3. Tahap Demonstrasi Praktik dan Pengenalan Fitur Utama Mendeley

Tahap inti kegiatan adalah demonstrasi praktik penggunaan perangkat lunak manajemen referensi melalui pendekatan hands-on training. Pada tahap ini, peserta diperkenalkan pada fitur-fitur utama, seperti pengelolaan database referensi, penyisipan sitasi otomatis, serta pembuatan daftar pustaka sesuai gaya penulisan tertentu.



Gambar 5. Demonstrasi Praktik dan Pengenalan Fitur Utama Mendeley

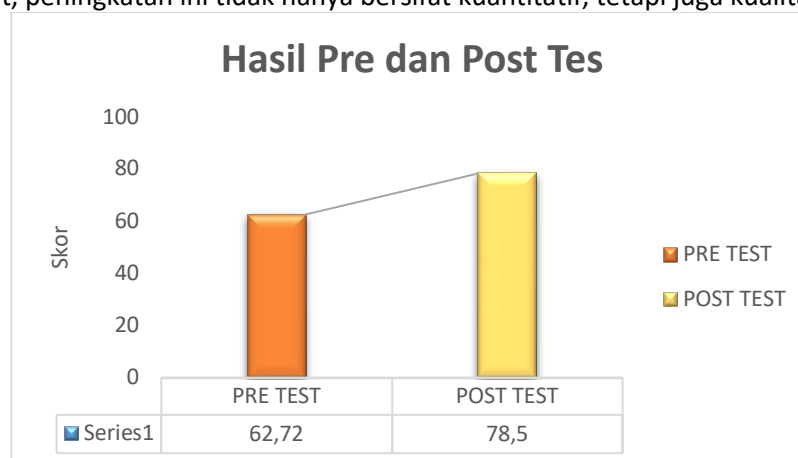
Gambar 5. menunjukkan tahapan inti dalam kegiatan pelatihan, di mana peserta secara langsung mempraktikkan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi. Pada tahap ini, mahasiswa diperkenalkan pada fitur-fitur utama seperti pengelolaan database referensi, impor artikel ilmiah, penyisipan sitasi otomatis dalam dokumen, serta pembuatan daftar pustaka sesuai gaya penulisan akademik. Pendekatan praktik langsung (hands-on training) memungkinkan peserta tidak

hanya memahami konsep, tetapi *lulu* menguasai keterampilan teknis secara aplikatif, sehingga mendukung peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah.

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti sesi praktik. Interaksi yang aktif antara peserta dan fasilitator menjadi indikator bahwa metode pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membangun pemahaman (Hà & Abril, 2024). Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga terbukti mampu meningkatkan literasi digital dan efisiensi dalam penulisan akademik. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, seperti perbedaan tingkat penguasaan teknologi di antara peserta dan kendala teknis terkait instalasi perangkat lunak. Kendala ini diatasi melalui pendampingan intensif dan pemberian panduan langkah demi langkah. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan tidak hanya ditentukan oleh materi, tetapi juga oleh kualitas fasilitasi dan dukungan teknis yang diberikan.

4. Tahap Pelaksanaan Post-test

Setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan mahasiswa. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata post-test mencapai 78,5. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam manajemen referensi. Jika dianalisis lebih lanjut, peningkatan ini tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga kualitatif.



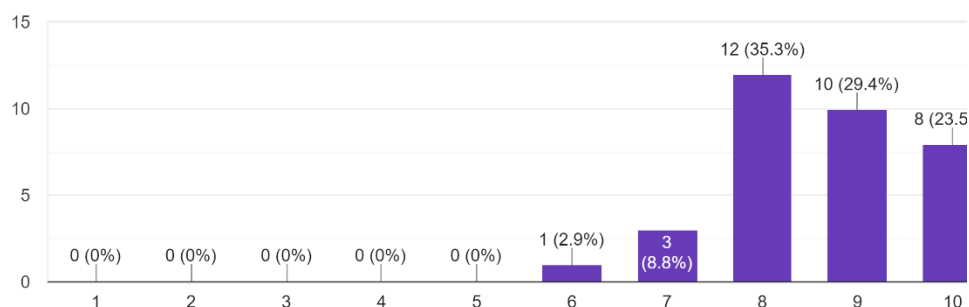
Gambar 6. Hasil Pre dan Post Test

Gambar 6 menggambarkan hasil pre-test dan post-test dari pelatihan penerapan software "Mendeley" dalam manajemen referensi untuk penulisan karya ilmiah mahasiswa. Sebelum pelatihan dimulai, pre-test dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal peserta. Hasil pre-test menunjukkan rata-rata skor peserta sebesar 62,72. Setelah pelatihan selesai, post-test dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata skor peserta mencapai 78,5. Setelah pre dan post test dilakukan penilaian ke narasumber oleh peserta seperti pada gambar 5. Dari hasil penilaian dan feedback yang diperoleh selama pelatihan online, terdapat beberapa temuan yang dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan ke depan. Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola referensi, melakukan sitasi secara otomatis, serta menyusun daftar pustaka yang sesuai dengan standar akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan berbasis praktik memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa.

5. Tahap Pembagian kuesioner Evaluasi dan Respon Peserta

Tahap evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk mengetahui respon dan persepsi peserta terhadap kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memberikan respon positif terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Mahasiswa merasa bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan akademik mereka, terutama dalam mendukung penyusunan tugas akhir dan karya ilmiah. Dari sisi afektif, peserta juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menulis karya ilmiah.

Penilaian ke Pembicara Saat pelatihan tentang Webinar Mendeley
34 responses



Gambar 7. Hasil Penilaian Narasumber

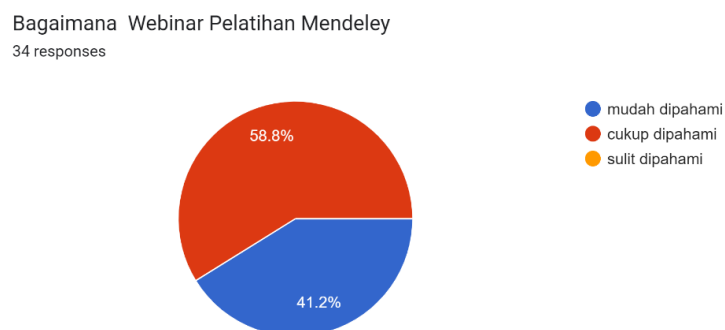
Berdasarkan respon mahasiswa pada Gambar 7 terkait dengan penilaian pemateri dalam pelatihan yang telah dilakukan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa skala yang di peroleh terbanyak pada skala 8 keatas. Berdasarkan respon mahasiswa terkait penilaian terhadap pemateri dalam pelatihan yang telah dilakukan, hasil penilaian menunjukkan bahwa skala tertinggi yang diperoleh adalah skala 8 keatas. Hal ini menandakan bahwa para peserta mengakui kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi dengan baik. Materi yang disajikan oleh pemateri dianggap mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam praktek. Dalam webinar pelatihan Mendeley, Pembicara memberikan informasi yang sangat berharga bagi peserta. Para mahasiswa menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami dan aplikatif. Mereka juga mengapresiasi metode penyampaian yang interaktif serta dukungan materi visual yang diberikan melalui poster dan rekaman video. Beberapa mahasiswa memberikan saran untuk penyempurnaan kegiatan di masa mendatang, seperti peningkatan durasi sesi praktik dan penyediaan panduan tertulis yang lebih mendetail.

6. Tahap Evaluasi Implikasi dan Pembelajaran

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi akademik mahasiswa. Integrasi antara pendekatan konseptual dan praktik langsung terbukti mampu menghasilkan peningkatan yang signifikan pada aspek pengetahuan dan keterampilan. Namun, untuk mencapai dampak yang lebih berkelanjutan, kegiatan serupa perlu diintegrasikan dalam kurikulum pembelajaran di perguruan tinggi.

Pembicara menjelaskan secara rinci tentang Mendeley, sebuah aplikasi manajemen referensi yang berguna bagi peneliti dan akademisi. Dia memperkenalkan fitur-fitur utama Mendeley, seperti kemampuan untuk mengimpor referensi dari berbagai sumber, mengorganisir referensi dalam library yang terstruktur, dan membuat daftar pustaka dengan mudah menggunakan plugin yang tersedia. Selain itu, Pembicara juga memberikan panduan praktis tentang cara menggunakan Mendeley, mulai dari proses instalasi hingga penggunaan fitur-fitur kunci seperti menambahkan referensi, membuat

kutipan, dan membuat daftar pustaka. Kemudian peserta diberikan angket pemahaman hasil pelatihan seperti pada Gambar 8.



Gambar 8. Hasil Angket Peserta

Dari data yang diberikan, sebagian besar peserta webinar pelatihan Mendeley merasa bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami. Sebanyak 41,2% peserta menyatakan bahwa materi tersebut "mudah dipahami", sementara 58,8% menyatakan bahwa materi tersebut "cukup mudah dipahami". Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa bahwa materi yang disampaikan dalam webinar tersebut dapat dipahami dengan baik, meskipun ada sedikit perbedaan dalam tingkat kesulitan pemahaman materi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan, webinar pelatihan Mendeley dinilai efektif dalam menyampaikan materi secara jelas dan dapat dipahami oleh peserta. Selain itu, perlu adanya penguatan pada aspek literasi kritis agar mahasiswa tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga mampu mengevaluasi dan memanfaatkan informasi secara lebih mendalam. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan model pembelajaran literasi akademik berbasis teknologi di pendidikan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penerapan perangkat lunak Mendeley dalam manajemen referensi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi akademik mahasiswa, khususnya dalam aspek pengelolaan referensi dan penulisan karya ilmiah. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil evaluasi, di mana nilai rata-rata peserta meningkat dari 62,72 pada pre-test menjadi 78,5 pada post-test. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan keterampilan teknis dalam melakukan sitasi dan menyusun daftar pustaka secara sistematis, serta meningkatnya kepercayaan diri dalam menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan dalam memperkuat literasi akademik berbasis teknologi.

Untuk meningkatkan keberlanjutan dan dampak kegiatan, pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkala dengan cakupan peserta yang lebih luas. Selain itu, diperlukan integrasi pelatihan manajemen referensi ke dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi agar keterampilan ini menjadi bagian dari kompetensi dasar mahasiswa. Dukungan institusi dan dosen juga sangat penting, terutama dalam menyediakan akses terhadap sumber ilmiah dan membangun budaya literasi yang lebih kuat dan berkelanjutan di lingkungan akademik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Kusuma Husada atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat

terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan, serta kepada tim pelaksana yang telah berkontribusi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, apresiasi diberikan kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astri, Z., Fachrunnisa, N., Wahab, I., Aisyah, S., Nuraeni, N., & Misnawati, M. (2025). Mendeley Application Training to Improve Students' Academic Writing Competence. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 6(1), 40–48. <https://doi.org/10.36590/jagri.v6i1.1566>
- Britt, M. A., Richter, T., & Rouet, J.-F. (2014). Scientific Literacy: The Role of Goal-Directed Reading and Evaluation in Understanding Scientific Information. *Educational Psychologist*, 49(2), 104–122. <https://doi.org/10.1080/00461520.2014.916217>
- Cabrera-Pommiez, M., Lara-Inostroza, F., & Puga-Larraín, J. (2021). Evaluación de la Lectura Académica en Estudiantes que Ingresan a la Educación Superior. *Ocnos*, 20(3). https://doi.org/10.18239/ocnos_2021.20.3.2614
- Cromley, J. G. (2009). Reading Achievement and Science Proficiency: International Comparisons from the Programme on International Student Assessment. *Reading Psychology*, 30(2), 89–118. <https://doi.org/10.1080/02702710802274903>
- Eka Retnaningtyas, H. R. (2025). Pengenalan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Karya Tulis Ilmiah untuk Persiapan Penulisan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(3), 1113–1119. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i3.897>
- Hà, T. A., & Huertas-Abril, C. A. (2024). Teaching Critical Reading in Higher Education: A Literature Review and Pedagogical Framework Proposal. *Thinking Skills and Creativity*, 53, 101599. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101599>
- Howitt, S. M., Wilson, A. N., & Higgins, D. M. (2024). Unlearning, Uncovering and Becoming: Experiencing Academic Writing as Part of Undergraduate Research. *Teaching in Higher Education*, 29(5), 1322–1337. <https://doi.org/10.1080/13562517.2022.2145466>
- Ika Noviyanti, N., Rosyadah Mukti, W., Dahlia Yuliskurniawati, I., Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2019). Students' Scientific Argumentation Skills Based on Differences in Academic Ability. *Journal of Physics: Conference Series*, 1241(1), 012034. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1241/1/012034>
- Kim, Y. G., & Zagata, E. (2024). Enhancing Reading and Writing Skills through Systematically Integrated Instruction. *The Reading Teacher*, 77(6), 787–799. <https://doi.org/10.1002/trtr.2307>
- Li, D. (2022). A review of Academic Literacy Research Development: from 2002 to 2019. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 7(1), 5. <https://doi.org/10.1186/s40862-022-00130-z>
- Logan, S. W., Hussong-Christian, U., Case, L., & Noregaard, S. (2025). Reference Accuracy of Primary Studies About Reference Accuracy: A Descriptive Study. *Journal of Librarianship and Information Science*, 57(2), 516–523. <https://doi.org/10.1177/09610006231224437>
- Mendoza Anchundia, K. I., Espín Bravo, E. P. E., Sánchez Zavala, D. A., Galeas Galeas, E. V., & Mina Acosta, J. Y. (2025). Estado del Arte Sobre la Escritura Académica en Universitarios: Competencias, Falencias y Enfoques de Mejora. *Boletín Científico Ideas y Voces*, 5(3). <https://doi.org/10.60100/bciv.v5i3.123>
- Mohamed-Amar, R., & Mohamed-Amar, H. (2024). Academic Literacy in University Students. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(8), e06247. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n8-044>
- Münchow, H., Richter, T., & Schmid, S. (2020). What Does It Take to Deal with Academic Literature? In *Student Learning in German Higher Education* (pp. 241–260). Springer Fachmedien Wiesbaden. https://doi.org/10.1007/978-3-658-27886-1_12



- Nurbaya, N. (2023). Pelatihan Peningkatan Soft Skills Penggunaan Mendeley pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Fkip Universitas Cenderawasih Sebagai Pendukung Penyusunan Tugas Akhir. *PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 199–204. <https://doi.org/10.58222/pakdemas.v2i2.135>
- Razilu, Z., Iskandar, B., Ramadan, A., Asmayanti, N., Baso, M. R. F., & Puspitasari, R. (2025). Epektifitas Mendeley Terhadap Penulisan Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 5(3), 536–544. <https://doi.org/10.51878/edutech.v5i3.6851>
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., Hasan, W. A., Malik, E., Mahmuda, D., & Hasni, H. (2025). Sosialisasi dan Pelatihan Software Mendeley untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Mengelola Referensi dan Sitasi. *Journal of Community Empowerment*, 4(1), 67. <https://doi.org/10.31764/jce.v4i1.31413>
- Sadaruddin, S., Usman., Hasmawaty., Syamsuardi., & Bachtiar, M. Y. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley sebagai Reference Tools Manager dalam Penulisan dan Pengelolaan Karya Tulis Ilmiah. *Harmoni Sosial : Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat*, 2(3), 143–154. <https://doi.org/10.62383/harmoni.v2i3.1907>
- Sari, E. S., & Pujiono, S. (2017). Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa Fbs UNY. *LITERA*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/ltr.v16i1.14254>
- Sri, M., Handayani, R., Shiyammurti, N. R., Herlina., & Adinda, D. (2023). Pelatihan Penggunaan Mendeley Reference Manager Bagi Mahasiswa UNAS PASIM Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 53–61. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i2.1843>
- Witherspoon, R., Taber, P., & Goudreau, A. (2022). Science Students' Information Literacy Needs: A Survey of Science Faculty on What and When Each Skill Is Needed. *College & Research Libraries*, 83(2), 55-68. <https://doi.org/10.5860/crl.83.2.296>